

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai analisis penerapan manajemen persediaan di toko retail mikro di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis H1 menggunakan uji t didapatkan hasil bahwa kendala biaya berpengaruh secara signifikan terhadap praktek manajemen persediaan dengan nilai sig sebesar 0.035, yang berarti $0.035 < 0.05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti kendala biaya memiliki korelasi yang signifikan (negatif) dengan praktek manajemen persediaan pada toko retail mikro.
2. Hasil analisis H2 menggunakan uji t didapatkan hasil bahwa sikap keputusan pemilik/manajer berpengaruh secara signifikan terhadap praktek manajemen persediaan dengan nilai sig sebesar 0.001, yang berarti $0.001 < 0.05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti sikap keputusan pemilik/manajer memiliki korelasi yang signifikan (positif) dengan praktek manajemen persediaan pada toko retail mikro.
3. Hasil analisis H3 menggunakan uji t didapatkan hasil bahwa pengetahuan tentang manajemen persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap praktek manajemen persediaan dengan nilai sig sebesar 0.012, yang berarti

$0.012 < 0.05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis ketiga diterima. Hal ini berarti pengetahuan tentang manajemen persediaan memiliki korelasi yang signifikan (positif) dengan praktek manajemen persediaan pada toko retail mikro.

4. Hasil analisis H_4 menggunakan uji f didapatkan hasil bahwa kendala biaya, sikap keputusan pemilik/manajer, dan pengetahuan tentang manajemen persediaan mempengaruhi praktek manajemen persediaan pada toko retail mikro dengan nilai signifikansinya adalah 0.000 yang berarti nilai $p < 0.05$. Artinya hipotesis keempat diterima. Hal ini berarti kendala biaya, sikap keputusan pemilik/manajer, dan pengetahuan manajemen persediaan secara simultan mempengaruhi praktek manajemen persediaan pada toko retail mikro.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Setiap toko retail mikro melalui para pemilik/manajernya harus memberi pemahaman kepada setiap komponen internal pada toko masing-masing, bahwa manajemen persediaan merupakan instrumen penting dalam setiap perjalanan toko. Praktek manajemen persediaan yang baik akan memberikan dampak positif pada kegiatan operasional perusahaan dan juga diharap mampu memberikan keuntungan yang selalu meningkat sehingga menjamin keberlangsungan perusahaan, dalam hal ini adalah

toko retail mikro. Harapannya setiap toko retail memahami agar memperhatikan kendala biaya, sikap keputusan pemilik /manajer, dan pengetahuan tentang manajemen persediaan merupakan strategi dalam menciptakan suatu praktek manajemen persediaan bagi masing-masing toko retail.

2. Penelitian selanjutnya akan lebih baik apabila dapat menambah jumlah sampel dari populasi yang ada untuk meningkatkan tingkat akurasi dalam penerimaan informasi.
3. Masih terdapat variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh yang dapat ditemukan, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang berguna untuk penelitian yang serupa.